

HUMANIS



Editor in Chief:

I Gusti Ayu Gde Sosiowati, Udayana University

Editors:

Zakariya Pamuji Aminullah, Universitas Gadjah Mada

Puji Retno Hardiningtyas, Balai Bahasa Provinsi Bali

Wahyu Widodo, Universitas Brawijaya

Ida Bagus Jelantik S. P., Udayana University

I Wayan Suardiana, Udayana University

I Gede Oeinada, Udayana University

I Wayan Mulyawan, Udayana University

I Nyoman Aryawibawa, Udayana University

Ni Luh Nyoman Seri Malini, Udayana University

Dewa Ayu Carma Citrawati, Udayana University

Galuh Febri Putra, Udayana University

I Putu Ariana, Udayana University

Putu Wahyu Widiatmika, Udayana University

Reviewer:

Susanto Zuhdi, Universitas Indonesia

Sri Margana, Universitas Gadjah Mada

I Wayan Arka, Australian National University/ Udayana University

I Nyoman Darma Putra, Udayana University

I Wayan Pastika, Udayana University

I Wayan Artika, Universitas Pendidikan Ganesha

Sumbo Tinarbuko, ISI Yogyakarta

I Gede Mudana, Politeknik Negeri Bali

I Ngurah Suryawan, Papua University

Andik Matulesy, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

I Ketut Ardhana, Universitas Udayana

Ni Wayan Karmini, Universitas Hindu Indonesia

Ignatia Martha Hendrati, UPN Veteran Jawa Timur

Puji Lestari, UPN Veteran Yogyakarta

I Nyoman Wardi, Udayana University

A.A Ngurah Kumbara, Udayana University

Ahmad Zubaidi, Universitas Gadjah Mada

Ketut Artawa, Udayana University

I Nyoman Suarka, Udayana University

Ni Nyoman Padmadewi, Universitas Pendidikan Ganesha

Thomas Reuter, Melbourne University

Siobhan Campbell, University of Sydney

Mieke O. Mandagi, Universitas Negeri Manado

Dwi Bambang Putut Setiyadi, Universitas Widya Dharma Klaten

I Made Netra, Universitas Udayana

Ketut Widya Purnawati, Universitas Udayana

I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini, Universitas Mahasaraswati Denpasar

I Gusti Ayu Agung Mas Triadnyani, Universitas Udayana

Ni Luh Putu Sri Adnyani, Universitas Pendidikan Ganesha
 Kadek Sonia Piscayanti, Universitas Pendidikan Ganesha
 Kadek Eva Krishna Adnyani, Universitas Pendidikan Ganesha
 Ida Ayu Shitadevi, Mae Fah Luang University
 Ita Fitriana, Universitas Jenderal Soedirman
 Ulinsa, Universitas Tadulako
 Erikson Saragih, Universitas Sumatera Utara
 Fransiskus Bustan, Universitas Nusa Cendana
 Havid Ardi, Universitas Negeri Padang
 I Ketut Paramarta, Universitas Pendidikan Ganesha
 I Putu Permana Mahardika, Universitas Udayana
 Ida Bagus Made Wisnu Parta, Universitas Dwijendra
 I Made Rajeg, Universitas Udayana
 Desak Putu Eka Pratiwi, Universitas Mahasaraswati Denpasar
 Made Sri Satyawati, Universitas Udayana
 Gede Primahadi Wijaya Rajeg, Universitas Udayana
 Ketut Suar Adnyana, Universitas Dwijendra
 Hary Sulisty, Universitas Gadjah Mada
 Lamijo, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
 Tri Murniati, Universitas Jenderal Soedirman
 Ni Ketut Puji Astiti Laksmi, Universitas Udayana
 Aliffiati, Universitas Udayana
 I Komang Sulatra, Universitas Mahasaraswati Denpasar
 Ni Komang Arie Suwastini, Universitas Pendidikan Ganesha
 Putu Sandra Putri Astariani, Politeknik Negeri Bali

Lay Out Editor, Site-Technical Management:

I Komang Juniarta, Udayana University

Administration:

I Gusti Ayu Puspawati, Udayana University
 Ida Ayu Dwi Laksmi K., Udayana University

Published by:

Faculty of Humanities, Udayana University

Editorial Office:

Prof. Dr. Ida Bagus Mantra Building, Floor I, Jl. Pulau Nias No.13, Denpasar, Bali, Indonesia

Telephone : +62 361 224121

Email: humanisfib@unud.ac.id

Website: <https://ejournal1.unud.ac.id/index.php/humanis>

Indexing:



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora Volume 30 Nomor 2 September 2026. Edisi ini menghadirkan berbagai kajian ilmiah yang merefleksikan dinamika pemikiran humaniora, bahasa, sastra, budaya, sejarah, serta kajian sosial dalam konteks masyarakat kontemporer.

Pada edisi kali ini, HUMANIS menyajikan artikel-artikel penelitian yang memperlihatkan keberagaman pendekatan dalam memahami fenomena kebudayaan dan kehidupan manusia. Kajian mengenai bahasa dan tradisi lokal hadir melalui penelitian tentang sistem MOOD dalam teks Awig-Awig Desa Adat Denpasar yang mengungkap bagaimana bahasa dalam teks adat membangun relasi interpersonal antara desa adat dan masyarakat melalui struktur linguistik serta modalitas kewajiban.

Kajian kebahasaan juga diperkuat melalui penelitian mengenai jenis dan fungsi konjungsi dalam novel *Fearless* karya Lauren Roberts. Penelitian ini mengidentifikasi penggunaan berbagai jenis konjungsi serta fungsi yang dijalankannya dalam membangun hubungan antarklausa dan antargagasan dalam teks sastra. Kajian tersebut memperlihatkan bahwa unsur kebahasaan memiliki peran penting dalam membentuk kepaduan, hubungan makna, dan struktur wacana dalam karya sastra.

Kajian pelestarian budaya juga menjadi perhatian dalam penelitian mengenai pembelajaran Sekar Alit sebagai upaya pelestarian bahasa Bali pada generasi muda. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sastra tradisional Bali tidak hanya berkaitan dengan aspek kebahasaan, tetapi juga menjadi strategi mempertahankan identitas budaya melalui metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda.

Dalam ranah sastra, edisi ini menghadirkan kajian mengenai karya sastra Indonesia dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Penelitian tentang puisi Taufiq Ismail mengkaji keterkaitan antara religiositas, kemanusiaan, dan ekologi melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce serta etika profetik Kuntowijoyo. Kajian tersebut memperlihatkan bagaimana karya sastra dapat menjadi ruang refleksi hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam.

Dalam kajian sastra Indonesia, edisi ini juga menghadirkan penelitian mengenai fungsi keheningan naratif dalam cerpen Hadiah dari Rantau karya Ismet Fanany. Dengan menggunakan perspektif reader-response melalui konsep textual gaps Wolfgang Iser dan interpretive communities Stanley Fish, penelitian ini menunjukkan bahwa keheningan dalam narasi membuka ruang bagi pembaca untuk membangun makna etis berdasarkan kerangka budaya Minangkabau. Tiga bentuk keheningan yang dikaji meliputi ambiguitas moral atas keberhasilan Samsir di perantauan, respons tertahan Khadijah terhadap ancaman moral sebagai bentuk malu, serta penyelesaian cerita melalui pernikahan Khadijah dengan Basir yang memulihkan tatanan etis melalui adat. Kajian ini memperlihatkan bahwa makna etis dalam karya sastra dapat terbentuk melalui keterlibatan aktif pembaca dalam menafsirkan bagian-bagian yang tidak dinarasikan secara eksplisit.

Selain itu, penelitian mengenai fenomena *Burakku Kōsoku* dalam drama karya Shintaro Sugawara memberikan perspektif sosial mengenai aturan sekolah di Jepang. Kajian tersebut

membahas bentuk-bentuk regulasi yang dianggap berlebihan terhadap peserta didik, termasuk aturan mengenai rambut, seragam, aktivitas perjalanan, serta barang pribadi siswa.

Perspektif sejarah dan arkeologi juga menjadi bagian penting dalam edisi ini melalui penelitian mengenai pola sebaran tinggalan arkeologi bunker, gardu pertahanan (pillbox), dan tugu di Kecamatan Balikpapan Timur. Dengan pendekatan spasial berbasis Geographic Information System (GIS), penelitian tersebut berupaya memberikan dasar bagi perlindungan dan pelestarian situs sejarah di tengah perubahan kawasan perkotaan.

Pada sisi lain, kajian budaya Bali diperkuat melalui penelitian mengenai Geguritan Dharmaning Pragina yang mengkaji aspek estetika dan implementasi fungsi karya sastra sebagai pedoman etika serta kewajiban (swadharma) bagi seniman. Kajian ini menempatkan karya sastra tradisional sebagai sumber nilai pendidikan budaya bagi masyarakat.

HUMANIS Volume 30 Nomor 2 September 2026 diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik bagi pengembangan ilmu-ilmu humaniora sekaligus membuka ruang dialog mengenai hubungan antara manusia, bahasa, budaya, sejarah, dan perubahan sosial. Keberagaman tema dalam edisi ini menunjukkan bahwa kajian humaniora memiliki peran penting dalam membaca kompleksitas kehidupan masyarakat serta menjaga keberlanjutan nilai-nilai budaya.

Redaksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh penulis, mitra bestari, dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam proses penerbitan edisi ini. Semoga HUMANIS terus menjadi ruang publikasi ilmiah yang mendorong perkembangan penelitian humaniora secara kritis, reflektif, dan berkelanjutan.

Denpasar, September 2026

Redaksi Jurnal Humanis
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana

TABLE OF CONTENT

Sistem MOOD dalam Teks Awig-Awig Desa Adat Denpasar: Kajian Metafungsi Interpersonal	138-146
I Putu Permana Mahardika	
Pembelajaran <i>Sekar Alit</i> Sebagai Upaya Pelestarian Bahasa Bali Pada Generasi Muda di <i>Sekaa Santi Widya Kumara Mekar</i>	147-161
Yumas Triana Anjani, I Made Dian Saputra, Gek Diah Desi Sentana	
Prestige, <i>Malu</i>, and <i>Adat</i>: Reading Narrative Silence in Ismet Fanany's <i>Hadiah dari Rantau</i>	162-175
Yulhenli Thabran, Imelda	
Analisis Keruangan : Pola Sebaran Tinggalan Arkeologi <i>Bunker</i>, Gardu Perumahan (<i>Pillbox</i>), dan Tugu di Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan	176-197
Immanuel Excelson Daniel Gosal, Ni Ketut Puji Astiti Laksmi, Zuraidah, Kristiawan	
Fenomena <i>Burakku Kousoku</i> dalam Drama <i>Burakku Kousoku Karya Shintaro Sugawara</i>	198-220
Made Ratna Dian Aryani, Ni Luh Kade Yuliani Giri	
Tematik Profetik dalam Kemasan Estetik: Religiositas, Kemanusiaan, dan Pemuliaan Alam dalam Puisi Taufiq Ismail	221-238
Yostiani Noor Asmi Harini, Welsi Damayanti	
The Types and Functions of Conjunctions in <i>Fearless</i> by Lauren Roberts	239-253
Ita Asmara Dewi, Ni Wayan Suastini	
Kajian Estetika dan Implementasi Fungsi <i>Geguritan Dharmaning Pragina</i> Terhadap Tokoh Seniman Sanggar Cita Winangun	254-268
Ni Wayan Ari Niva Shanti, I Made Dian Saputra, I Nyoman Piartha	